

GAMBARAN TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK *Aedes aegypti* DI KELURAHAN SRONDOL WETAN TAHUN 2010

BENI SAPUTRA DADING SORENGGANE -- E2A606020
(2011 - Skripsi)

Bak-bak penampungan air yang dimiliki oleh warga di Kelurahan Spondol Wetan yang jarang dikuras menyebabkan bak penampungan air tersebut dijadikan tempat perindukan *Aedes aegypti*. Angka bebas jentik rata-rata pada tahun 2010 di Kelurahan Spondol Wetan sebesar 76,79% masih berada di bawah standar nasional yaitu sebesar > 95%. Hal ini memperbesar peluang terjadinya transmisi virus DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Spondol Wetan Kecamatan Banyumanik Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga di Kelurahan Spondol Wetan yaitu sebesar 19.889 jiwa. Dengan sampel sejumlah 100 orang responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data penelitian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jenis kontainer yang paling banyak digunakan adalah bak mandi 93 unit (33,5%) dan ember 79 unit (28,4%). Sedangkan kontainer positif jentik lebih banyak terdapat di dalam rumah (93,5%). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa tempat penampungan air yang tidak dikelola dengan baik dapat dijadikan tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti* dan menyebabkan populasi nyamuk *Aedes aegypti* semakin tinggi.

Kata Kunci: Tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti*